



**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEGAWAI
NEGERI SIPIL PENSIUN PADA PT. BANK
NAGARI CABANG SITEBA**

Romi Susanto¹⁾, Nadya Stefani²⁾

^{1,2)} Akademi Keuangan dan Perbankan Padang
nadyastefani879@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the procedures for granting credit to civil servants and pensioners at PT. Bank Nagari, Siteba Branch. This study used qualitative analysis and descriptive methods, using observation and interviews, to describe the procedures for granting credit to civil servants and pensioners at PT. Bank Nagari, Siteba Branch. The results of the study at PT. Bank Nagari, Siteba Branch, showed fluctuations during the 2021-2024 period. This was due to several factors, such as bank policies, economic conditions, and policy demands, influencing these changes. Prudent credit management is necessary to maintain a balance between growth and financial risk.

Keywords: *Credit, Civil Servants, Pensioners*

Submit : July 30th, 2025

Acceptance : July 31th, 2025

PENDAHULUAN

Kredit adalah salah satu produk utama yang diberikan oleh bank untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Kredit ini memungkinkan masyarakat mendapatkan dana yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pribadi atau untuk mengembangkan usaha. Perbankan cenderung memprioritaskan pemberian kredit kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pensiunan karena mereka memiliki penghasilan yang stabil. Kondisi ini membuat kelompok tersebut dianggap lebih aman dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya (Fernos, 2018).

Dalam perbankan, kredit diberikan oleh lembaga keuangan kepada peminjam dengan persetujuan untuk melunasi dana tersebut dalam jangka waktu tertentu, biasanya disertai bunga atau biaya tambahan. Kredit berfungsi sebagai pendukung utama kegiatan ekonomi, baik dalam hal konsumsi maupun investasi. Dalam bidang konsumsi, kredit membantu masyarakat membeli barang atau jasa yang diperlukan meskipun belum memiliki dana yang mencukupi, seperti pada pembelian rumah melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) atau pembiayaan kendaraan. Sementara itu, dibidang investasi, kredit sering digunakan oleh perusahaan untuk membiayai pengembangan usaha atau proyek bisnis.

PT. Bank Nagari, yang beroperasi di Sumatera Barat, memiliki peran penting dalam membantu memenuhi kebutuhan finansial masyarakat, termasuk para Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pensiunan. Bank ini menyediakan kredit khusus untuk mereka dengan persyaratan yang mudah dan bunga yang bersaing, sehingga PNS dan pensiunan bisa lebih mudah mengakses dana untuk kebutuhan mereka.

Pendapatan PT. Bank Nagari berasal dari dua sumber utama, yaitu pendapatan bunga dan pendapatan non-bunga. Pendapat bunga didapatkan dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah, seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan pinjaman untuk PNS serta pensiunan. Pendapatan non-bunga datang dari biaya layanan perbankan lainnya. Selain itu, bank juga memperoleh pendapatan dari hasil investasi di instrumen keuangan seperti obligasi dan surat berharga. PT. Bank Nagari juga mendapatkan pendapatan lain dari penjualan aset.

Pemberian kredit selalu membawa resiko, salah satunya terjadi kredit macet. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk memiliki prosedur yang jelas dan terorganisir dalam memberikan kredit, sehingga bank bisa menilai dengan tepat kemampuan calon peminjam untuk membayar pinjaman. Adapun tahapan dalam prosedur pemberian kredit mulai dari pengajuan permintaan kredit, pengecekan berkas, pemutusan kredit dan penyelesaian (Raharja, 2016).

Meskipun begitu, industri perbankan juga menghadapi beberapa tantangan, seperti masalah keamanan siber, rendahnya literasi digital nasabah, dan perlunya peraturan yang dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi. Transformasi digital yang sedang berlangsung mendorong bank untuk terus berinovasi agar bisa tetap bersaing dan memenuhi harapan nasabah di dunia digital. Secara keseluruhan, perekonomian dan sektor perbankan Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan stabilitas yang baik, meskipun ada berbagai tantangan yang harus dihadapi. Hal ini penting untuk dipertimbangkan dalam menganalisis kebijakan kredit, termasuk kredit untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pensiunan di PT. Bank Nagari.

METODE PENELITIAN

1). Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), penulis menggunakan teknik pengumpulan yang dapat dilakukan dengan dari beberapa tahap, sebagai berikut:

- a). Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek kajian penelitian
- b). Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan responden
- c). Dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

2). Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif sebagai metode penelitian yang menjelaskan secara deskriptif tentang analisis prosedur pemberian kredit PNS dan pensiun pada PT. Bank Nagari.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bank

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara

Analisis Prosedur Pemberian...(Susanto, Stefani)



aman. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*surplus* unit). Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat dan dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang butuh dana untuk modal usahanya (*defisit* unit). Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank. Maka dari itu Bank disebut sebagai *financial intermediary* (Ismail, 2017).

Menurut Susanto (2020), bank merupakan lembaga yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dengan fungsi utamanya, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Fungsi Bank

Di Indonesia, peran bank meliputi otoritas moneter dan pengelolaan sistem pembayaran. Bank tidak hanya menjaga stabilitas moneter, tetapi juga menjaga kestabilan sektor keuangan, termasuk perbankan dan sistem pembayaran. Keberhasilan bank dalam melaksanakan peran ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, bank juga berperan dalam menciptakan kinerja lembaga keuangan yang sehat melalui pengawasan dan regulasi yang tepat, serta memiliki kewenangan untuk menjaga kelancaran sistem pembayaran.

Fungsi bank secara umum sebagai lembaga yang berperan dalam perantara keuangan, dimana bank mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada mereka dengan berbagai tujuan. Perbankan berperan dalam mempermudah kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Mendari & Widayati, 2022).

Fungsi utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, serta mendukung pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan hasil pembangunan, pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan taraf hidup masyarakat. Selain itu, bank juga berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menawarkan berbagai jenis layanan. Aktivitas perbankan tidak terbatas hanya pada pengumpulan dan penyaluran dana, tetapi juga mencakup berbagai peran dalam perekonomian (Nelfi Sarlis, 2018).

Pengertian Kredit

Dalam pengertian sederhana kredit merupakan penyaluran dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dalam bahasa latin, kredit berasal dari kata "*credere*" yang artinya percaya. Kredit dan kepercayaan ialah suatu kesatuan yang tak bisa dipisahkan (Asyari & Marlius, 2021). Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati (Andriani, 2019).

Kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seorang dalam melaksanakan pinjaman dengan jangka waktu yang telah ditemukan. Berdasarkan UU Perbankan, kredit merupakan penyedia uang atau tagihan yang didasarkan atas persetujuan pinjaman-meminjam antara bank dengan pihak lain sehingga mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu

tertentu dengan pemberian bunga. Kredit juga memainkan peran yang sangat penting dalam menunjang aktivitas ekonomi, baik untuk keperluan pribadi, perusahaan, maupun sektor ekonomi secara umum.

Dari pengertian diatas dapatlah disimpulkan bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Contoh berbentuk tagihan (kredit barang), misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama (Hasan, 2024).

Unsur-Unsur Kredit

Unsur-unsur kredit adalah elemen-elemen yang penting dalam kegiatan perbankan dan keuangan yang terkait dengan memberikan pinjaman dan pemberian kredit kepada nasabah (Damanik & Simalungun, 2024) antara lain kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko kredit dan balas jasa (bunga).

Selain itu, unsur-unsur diatas bahwa pengertian kredit pada pasal UU No. 2 Tahun 1998, juga memiliki beberapa unsur-unsur yang juga terkandung dalam definisi kredit diatas, sebagai berikut:

1. Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan
2. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain
3. Terdapat kewajiban pihak meminjam untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu
4. Pelunasan utang yang disertai dengan bunga

Analisis Pemberian Kredit

Menurut Djuarni & Ratnasari (2022), Indikator pemberian kredit menggunakan prinsip 5C yang harus dipenuhi nasabah yang mengajukan kredit, sebagai berikut:

1. *Character*, dengan melihat bagaimana karakter dan latar belakang calon pemimpin atau nasabah yang mengajukan kredit
2. *Capacity*, dalam pemberian kredit melihat kemampuan calon peminjam dalam membayar kreditnya
3. *Capital*, dilihat dari modal yang dimiliki peminjam untuk usaha atau bisnisnya
4. *Collateral*, melihat jaminan yang diberikan calon peminjam saat mengajukan kredit kepada bank
5. *Condition*, mengetahui kondisi perekonomian yang baik bersifat *general* dan *specific* pada bidang usaha yang dijadikan nasabah

Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Negeri Sipil dan Pensiun pada PT Bank Nagari Cabang Siteba

Prosedur pemberian kredit bank pada umumnya sama hanya saja perbedaan terletak pada persyaratan dan tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bank, pada PT. Bank Nagari Cabang Siteba. Prosedur pemberian kredit Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pensiun pada nasabah adalah sebagai berikut:

- 1) Persyaratan Pemberian Kredit bagi Pegawai Negeri Sipil, antara lain:
 - a. Warga Negara Indonesia
 - b. Mengisi formulir permohonan kredit

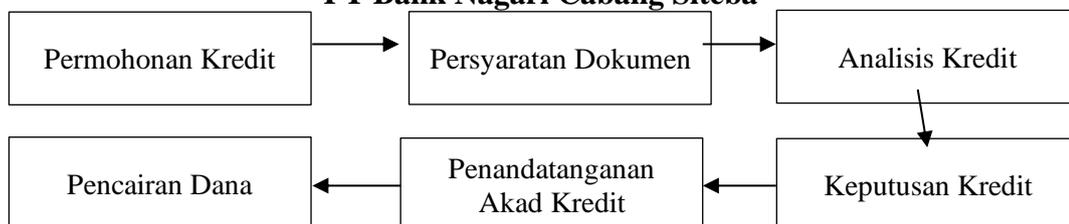
Analisis Prosedur Pemberian...(Susanto, Stefani)



- c. Menyerahkan surat kuasa memotong gaji diatas materai
 - d. Foto copy KTP pemohon dan pasangan, Kartu Keluarga dan NPWP
 - e. Asli SK CPNS, SK Pengangkatan, SK Pangkat Terakhir
 - f. Slip/amprah gaji bulan terakhir
 - g. Fotocopy buku tabungan milik pemohon
- 2) Ketentuan Pokok Pemberian Kredit Pegawai Negeri Sipil, antara lain:
- a. Jangka waktu kredit maksimal 25 tahun
 - b. Plafond kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - c. Maksimal plafond ditetapkan berdasarkan penerimaan gaji bersih bulanan
 - d. Fleksibel angsuran pokok
 - e. Tingkat suku bunga bersaing
 - f. Sistem bunga sliding bulanan dan bersifat fixed
 - g. Biaya kredit relatif ringan
- 3) Persyaratan Pemberian Kredit Pensiun, antara lain:
- a. Warga Negara Indonesia
 - b. Mengisi formulir permohonan kredit
 - c. Menyerahkan surat kuasa memotong pensiunan di atas materai
 - d. Foto copy KTP pemohon dan pasangan/ahli waris, kartu keluarga dan NPWP
 - e. Asli SK Pensiunan
 - f. Foto copy kartu Taspen
 - g. Foto copy buku tabungan milik pemohon
- 4) Ketentuan Pokok Pemberian Kredit Pensiun, antara lain:
- a. Plafond kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - b. Memaksimalkan plafond ditetapkan berdasarkan penerimaan pensiunan bulanan dan jangka waktu kredit yang akan diberikan
 - c. Jangka waktu kredit maksimal 17 tahun
 - d. Batasan jatuh tempo kredit tidak boleh melebihi masa batasan usia 75 tahun
 - e. Tingkat bunga bersaing dan biaya relatif ringan
 - f. Terdapat pilihan bunga (efektif/flat/anuitas)

Gambar 1

Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pensiun pada PT Bank Nagari Cabang Siteba



Berdasarkan dari gambar 1 diatas maka penjelasan dari prosedur pemberian kredit Pegawai Negeri Sipil dan Pensiun pada PT. Bank Nagari Cabang Siteba dimulai dari, sebagai berikut:

1. Permohonan Kredit, calon peminjam datang ke Bank Nagari untuk mengajukan kredit dan mengisi formulir yang telah disediakan oleh pihak Bank
2. Persyaratan Dokumen, calon nasabah melengkapi dokumen sebagai administrasi yang akan digunakan oleh Bank untuk memverifikasi keabsahan dan kelayakan pemohon
3. Analisis Kredit, pihak Bank melakukan evaluasi terhadap dokumen yang diajukan seperti pengecekan riwayat kredit, tingkat penghasilan dan kemampuan nasabah dalam pelunasan
4. Keputusan Kredit, Bank akan membuat keputusan terkait kredit. Apabila diterima, akan diberikan suku bunga dan jangka waktu pembayaran. Jika ditolak, bank memberikan alasan atau kekurangan dari pemohon
5. Penandatanganan Akad Kredit, proses ini mencantumkan dokumen ketentuan terkait pinjaman yang telah disepakati
6. Pencairan Dana Kredit, proses akhir setelah proses administrasi dan perjanjian yang telah ditandatangani yang akan dicairkan oleh bank ke rekening pemohon sesuai nominal yang telah disepakati.

Tingkat Pertumbuhan Pemberian Kredit Pegawai Negeri Sipil dan Pensiun pada PT. Bank Nagari Cabang Siteba

Tabel 2

Pertumbuhan Pemberian Kredit Pegawai Negeri Sipil dan Pensiun pada PT. Bank Nagari Cabang Siteba

Tahun	Jumlah Pemberian Kredit
2021	15.818.407.467
2022	32.229.216.307
2023	17.163.941.859
2024	29.913.062.281

Sumber: PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Siteba

Berdasarkan tabel 2 yang menunjukkan jumlah pemberian kredit Pegawai Negeri Sipil dan Pensiun di PT. Bank Nagari Cabang Siteba dari tahun 2021 sampai dengan 2024, dapat dilihat bahwa analisis pertumbuhan atau penurunan kredit dengan menghitung persentase perubahan setiap tahunnya.

Dari hasil perhitungan jumlah kredit yang diberikan oleh PT. Bank Nagari Cabang Siteba mengalami peningkatan sebesar 103,73% dari tahun 2021 hingga 2022. Dan terdapat penurunan jumlah kredit sebesar 46,73% dari tahun 2022 ke 2023 yang cukup signifikan dalam kebijakan yang diberikan pihak PT. Bank Nagari Cabang Siteba. Pada tahun 2023 ke 2024, terjadi kenaikan jumlah kredit sebesar 74,28% yang menunjukkan bahwa pemulihan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Dari data jumlah kredit yang terjadi penurunan dan kenaikan disebabkan dari beberapa faktor seperti kondisi ekonomi, permintaan kredit, dan strategi pemasaran dari pihak Bank.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terdapat beberapa kesimpulan bahwa:

1. Proses pemberian Kredit di PT. Bank Nagari Cabang Siteba dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari pengajuan permohonan, pemeriksaan kelengkapan dokumen, analisis kredit, hingga pencairan dana. Kredit ini diperuntukan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pensiunan dengan persyaratan tertentu, seperti batas usia, besaran pinjaman, dan durasi kredit yang disesuaikan dengan kebijakan bank.
2. Data pertumbuhan kredit menunjukkan fluktuasi signifikan. Tahun 2022 mengalami peningkatan pesat, diikuti penurunan pada 2023, lalu pemulihan pada tahun 2024. Faktor seperti kebijakan bank, kondisi ekonomi, dan permintaan kebijakan memengaruhi perubahan ini. Pengelolaan kredit yang bijak diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan risiko keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Eka Warisman T, S.Kom., MM selaku pimpinan Bank Nagari Cabang Siteba yang telah memberikan izin untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, B., Susanto, R., Keuangan, A., & Padang, P. (2019). Pengawasan Kredit Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Ophir Pasaman Barat.
- Anwar, S. ., Marlius, D., & Hidayat, H. (2024). Keputusan Pembelian Paket Kartu Data Telkomsel Dilihat dari Bauran Promosi. *Jurnal Ekobistek*, 13(4), 264–271.
- Andayani, N. P. A. S. D., & Susanti, F. (2024). ANALISIS PENGARUH PROMOSI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KECANTIKAN DI SUBUR FASHION CENTER. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 291-300.
- Asyari, A., Marlius, D., Keuangan, A., & Padang, P. (2021). Proses Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang.
- Abaharis, H., Julian, R. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Display Product, Store Location Dan Hargaterhadap Keputusan Pembelian Pada Reni Mart Di Painan. *YUME: Journal of Management*, 8(1.1), 164-178.
- Ariyanti, C. D., & Fernos, J. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Kritis dan Kolaboratif*, 1(2), 503-507.
- Badri, J., Putra, Y. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Nagari Cabang Tapan Di Pesisir Selatan. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1165-1175.
- Candra, C., Fernos, J., & Rahmatullah, R. (2024). Remote Work Revolution: Examining the Impact of Hybrid Work Models on Employee Engagement and Productivity. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1665-1675.

- Damanik, D. (2024). E-Book Ekonomi Moneter. <https://www.researchgate.net/publication/380355226>
- Djuarni, W., & Ratnasari, R. (2022). Implementasi Prinsip 5c Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah. <https://jurnal.unsur.ac.id/ar-rihlah/index>
- Dona, E. (2025). Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah: Studi Kasus di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*, 9(1), 75-88.
- Dona, E., & Kalstum, R. H. (2025). How Live Streaming, Product Quality, and Content Marketing Drive Purchase Intentions in the Thrift Fashion Sector?. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1417-1428.
- Dona, E., & Minda, M. N. (2025). Pengaruh Worklife Balance, Reward dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Padang. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 715-732.
- Dona, E. (2024). Investasi Infrastruktur Sumatera Barat dari Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil. *JURNAL PUNDI*, 8(2), 173-182.
- Fahrial. (2018). Edisi 2 Oktober. Ensiklopedia of Journal, 1(1). <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Fernos, J. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada Bank Nagari Cabang Siteba.
- Fernos, J., & Yolanda, E. Z. (2025). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Nagari Cabang Utama Sumatera Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 470-487.
- Fitriani, K. L., & Susanti, F. (2025). DAMPAK KENAIKAN TARIF PPN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 20-31.
- Hendarti, R., Susanto, R., & Gustina, L. (2024). Evaluating the Effectiveness of Employee Development Programs: Measuring Impact on Retention and Job Satisfaction. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1635-1643.
- Herlin, M., & Susanti, F. (2024). PENGARUH PERSEPSI KONSUMEN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBIL MITSUBISHI DI PT. DIPO SUMBAR. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1398-1412.
- Igamawarti, D., & Susanti, F. (2024). Ekuitas Merk Dan Keterlibatan Pelanggan Terhadap Minat Beli Di E-Commerce Tiktok Shop: Studi Kasus Pada Konsumen Celana Jeans Wanita Ditoko Jiniso. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(1), 372-384.
- Laroza, L., Martha, L., Susanti, F., Mayliza, R., & Sumiati, S. (2025). Dampak Stres Kerja dan Beban Kerja pada Turnover Intention di Bank Nagari Sumatera Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 507-523.
- Magdalena, M., Fernos, J., & Radiska, S. (2025). Digital Marketing Dan Gaya Hidup Pada Keputusan Pembelian Kosmetik Ms Glow Di Kota Padang. *YUME: Journal of Management*, 8(1.1), 221-234.
- Marlius, D., & Putri, S. (2025). Keputusan Pembelian Berdasarkan Kualitas Produk, Harga dan Promosi. *Jurnal Pundi*, 9(1), 27-38.



- Marlius, D., & Salamanang, W. (2025). Pengaruh Kompetensi Teknis, Kemampuan Interpersonal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1363-1369.
- Marlius, D. (2025). Dampak Influencer Marketing, Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Fashion Shopee. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1270-1279.
- Marlius, D., & Sagita, V. (2025). Pengaruh Servant Leadership Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Kota Padang. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 177-183.
- Marlius, D., & Wulandari, V. (2025). Pengaruh Kepercayaan, Kepuasan Pelanggan dan Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Pelanggan pada MG Store Padang. *ARZUSIN*, 5(2), 755-772.
- Mendari, W. E., Widayati, R., Keuangan, A., & Padang, P. (2019). Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang.
- Novrial, N., & Susanti, F. (2025). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing Pada Divisi Housekeeping Di PT. Graha Sarana Duta Telkom Property Indonesia, Sumatera Barat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2786-2795.
- Nurfaliza, N., & Susanti, F. (2024). Customer Value Terhadap Customer Satisfaction Di Rumah Makan Ampalu Raya Ulak Karang Padang. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 269-280.
- Raharja, Prathama. (2016). Teori Ekonomi Makro. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Regen, R., Jamhari, J., Marlius, D., & Dona, E. (2025). The Effect Of Training, Workload And Place Of Duty On Employee Discipline. *Jurnal Ekobistek*, 14(1), 1-7.
- Regen, R., Helia, S., Marlius, D., Dona, E., & Fernos, J. (2024). Pendidikan, Pelatihan (DIKLAT) dan Pengembangan Pegawai untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 49-55.
- Sinda, T. L., Fernos, J., Keuangan, A., Perbankan, D., Pembangunan, ", & Padang, ". (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Gadang.
- Susanto, R. (2020). Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT Bank Bank Perkreditan Rakyat Raga Dana Sejahtera
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Jakarta: Alfabeta
- Susanti, F., & Nora, F. (2025). Kinerja Pegawai Berdasarkan Kompetensi Kerja, Motivasi Kerja, dan Komitmen Kerja. *Jurnal Pundi*, 9(1), 39-52.
- Susanti, F. (2025). KUALITAS PELAYANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAPLOYALITAS KONSUMEN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN J&TCARGO CABANG. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(2).
- Susanti, F., & Gusman, A. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Tarif Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Bus Trans Padang Koridor 1. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1072-1083.

Susanti, F., & Lestari, V. E. W. (2024). Etika Bisnis dan Kualitas Produk terhadap Loyalitas Nasabah Bank BPR Lengayang. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(7), 304-317.